

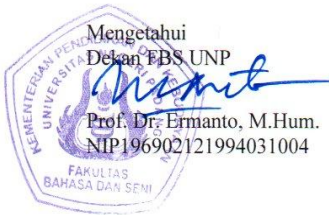
# BUKU PANDUAN PENULISAN DAN EVALUASI SKRIPSI



Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
2020

## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini sudah disahkan oleh Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dan disetujui oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.



Padang, Januari 2020  
Ketua Jurusan Bahasa  
dan Sastra Indonesia dan Daerah  
FBS UNP



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## **BAGIAN A PENDAHULUAN**

### **BAB I. LANDASAN PEMIKIRAN, BATASAN DAN BENTUK, SERTA TUJUAN PENULISAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Landasan Pemikiran**

##### **1. Permenristekdikti dan Peraturan Rektor UNP**

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa di Universitas Negeri Padang.

##### **2. Tridarma Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi adalah salah satu dari subsistem pendidikan nasional. Keberadaannya di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berperan sangat penting melalui adanya penerapan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu rumusan Tridarma Perguruan Tinggi adalah penelitian. Untuk menunjang aspek ini semua civitas akademika harus berperan aktif sehingga memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan bangsa Indonesia.

##### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi**

###### **a. Visi**

Visi Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi adalah menjadi salah satu program studi unggulan di bidang perpustakaan dan ilmu informasi yang bertakwa, mandiri, dan berkualitas di Indonesia pada tahun 2025.

###### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan program pembelajaran yang bermutu, profesional, efektif, dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademik tinggi di bidang perpustakaan dan ilmu informasi, berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa, serta aktif dalam membangun lingkungannya baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- 2) Menyelenggarakan penelitian di bidang perpustakaan dan ilmu informasi untuk mengembangkan Ipteks, menghasilkan karya inovatif dan tepatguna ditingkat nasional dan internasional.

- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan dan menyebarluaskan layanan informasi Ipteks di bidang perpustakaan dan ilmu informasi untuk kemajuan bangsa.
- 4) Menyelenggarakan sistem manajemen organisasi dan sumber daya yang efektif dan sistematis untuk mewujudkan lembaga yang memiliki interaksi kolegial yang baik dan unggul dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penyediaan informasi di bidang perpustakaan dan ilmu informasi.
- 5) Menjalinkan kerja sama yang lebih luas dengan lembaga-lembaga perpustakaan dan informasi atau lembaga-lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri.

### **c. Tujuan**

- 1) **Menghasilkan lulusan Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang:**
  - a. Menguasai ilmu perpustakaan dan informasi;
  - b. Memahami teori serta memiliki keterampilan yang berkaitan dengan pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pendayagunaan semua jenis sumber informasi;
  - c. Mampu merencanakan, mengembangkan, mengusahakan dan mengelola sumber daya manusia serta berbagai sarana dan prasarana sebagai dasar dalam pendayagunaan sumber informasi dan jasa layanan yang tersedia;
  - d. Mampu memanfaatkan komputer dan teknologi informasi lainnya untuk pengolahan data dan informasi;
  - e. Berakhlak mulia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, beradap, dan bermartabat;
  - f. Mampu menerapkan ilmu keterampilannya untuk mengembangkan diri dan lingkungannya secara profesional dan arif demi kebaikan hidup bersama;
  - g. Memahami peran perpustakaan dan informasi serta kaitannya dengan lingkungan sosial, ekonomi, dan politik;
  - h. Mampu berkomunikasi dengan pengguna dan memberikan penyuluhan mengenai penggunaan sumber informasi;
  - i. Memiliki ilmu pengetahuan lanjut, kepekaan akan fenomena dan isu-isu mutakhir perpustakaan dan ilmu informasi, dan kemampuan praktis untuk menjadi tenaga profesional di bidangnya;
  - j. Mampu berpartisipasi dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah dan penelitian di bidang perpustakaan dan ilmu informasi;

- k. Mampu menggunakan pendekatan dan logika ilmiah dalam pemecahan masalah yang ada di tengah masyarakat, terutama yang berkaitan dengan perpustakaan dan ilmu informasi.
- 2) **Menghasilkan pemikiran-pemikiran inovatif di bidang perpustakaan dan ilmu informasi.**
- 3) **Menyebarkan informasi di bidang perpustakaan dan ilmu informasi.**

## **B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir**

### **1. Batasan**

Tugas akhir adalah karya tulis mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif, dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan kebutuhan studi dalam program dan jenjang pendidikan yang ada di lingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP. Untuk jenjang program S1 diberi nama “Skripsi”.

### **2. Bentuk dan Tujuan**

Bentuk tugas akhir pada program sarjana adalah skripsi. Skripsi adalah laporan hasil penelitian yang ditulis mahasiswa sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Karakteristik laporan hasil penelitian dalam rangka penyusunan skripsi diatur pada bagian B buku panduan ini.

Tujuan penulisan skripsi adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan memanfaatkan apa yang telah dipelajarinya, sehingga mereka terlatih untuk menuangkan hasil dan kajian pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah serta terlatih mengembangkan prakarsa dan kepribadian dalam pemecahan masalah dimasyarakat.

**BAGIAN B**  
**TATA ATURAN DAN PENYELESAIAN TUGAS AKHIR**

**BAB II**  
**LANDASAN DAN TUJUAN**

*Pasal 1*  
*Dasar*

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2009 tentang Perangkat Akreditasi Program Studi Sarjana;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
8. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
9. Permenristekdikti No.67 Tahun 2016 tentang Statuta Univeristas Negeri Padang;
10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 11 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa di Universitas Negeri Padang
11. Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir FBSS UNP Tahun 2008
12. Hasil Lokakarya Revisi Kurikulum dan Panduan Tugas Akhir di Bukittinggi 24 - 26 Februari 2011.
13. Hasil Lokakarya Revisi Kurikulum dan Pedoman Tugas Akhir di Padang 1-2 Oktober 2016;
14. Hasil Lokakarya Revisi Kurikulum dan Pedoman Skripsi di Padang 24-25 Maret 2017.

15. Hasil Lokakarya Panduan Tugas Akhirdi Padang 14 - 17 Januari 2019.

### *Pasal 2*

#### *Tujuan*

1. Meningkatkan pelayanan akademik terhadap mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS Universitas Negeri Padang dalam penulisan Tugas Akhir.
2. Memperjelas prosedur penyelesaian penulisan skripsi sebagai tugas akhir dan sistematisasi pembimbingnya.

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI**

#### *Pasal 3*

##### *Persyaratan Pengajuan Skripsi*

1. Mahasiswa terdaftar aktif pada semester berjalan,
2. Mata kuliah Skripsi telah terdaftar dalam Kartu Rencana Studi (KRS),
3. Pengajuan judul Skripsi dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah mengumpulkan sks minimal sebanyak 120 sks untuk program sarjana dan telah lulus mata kuliah prasyarat Skripsi yang ditentukan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Mencapai  $IPK \geq 2,50$ .
5. Bersedia meneliti dan menulis skripsi tentang permasalahan perpustakaan dan kepastakawanan.

#### *Pasal 4*

##### *Pengajuan dan Penetapan Judul Skripsi*

1. Judul skripsi ditetapkan berdasarkan usulan mahasiswa yang diketahui oleh PA.
2. Mahasiswa mengajukan tiga calon judul serta satu calon pembimbing untuk setiap calon judul kepada koordinator program studi.
3. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan, boleh mengajukan judul kapan saja dan koordinator program studi akan menetapkannya setiap bulan.

4. Mahasiswa dapat juga mengajukan judul skripsi bermitra dengan dosen yang akan melakukan penelitian.
5. Penyusunan skripsi melalui penelitian kemitraan didasarkan atas kesepakatan antara koordinator program studi, dosen peneliti, mahasiswa, dan PA mahasiswa yang bersangkutan.
6. Jumlah mahasiswa yang bermitra dengan satu orang dosen maksimal 5 (lima) orang.
7. Koordinator program studi mengeluarkan surat tugas tentang penelitian kemitraan, baik untuk mahasiswa maupun dosen peneliti, dilengkapi dengan rambu-rambu pelaksanaan penelitian kemitraan.
8. Koordinator program studi bersama koordinator dosen bidang keilmuan memilih dan menetapkan judul skripsi dan dosen pembimbing.
9. Judul skripsi yang telah disetujui dan ditetapkan tidak dapat diubah kecuali hanya dengan persetujuan pembimbing dan dibuktikan dengan berita acara perubahan judul skripsi.
10. Jika calon judul skripsi belum disetujui, mahasiswa dapat mengajukannya kembali.

#### *Pasal 5*

#### *Penetapan Pembimbing Skripsi*

1. Koordinator program studi memeriksa kelengkapan administrasi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Skripsi.
2. Koordinator program studi mengajukan nama-nama calon dosen pembimbing kepada dekan.
3. Dekan menerbitkan SK pembimbing.

#### *Pasal 6*

#### *Persyaratan Pembimbing Skripsi*

1. Dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK.
2. Dosen yang mempunyai keahlian dalam bidang kajian yang didalami oleh mahasiswa.
3. Pembimbing Skripsi berjumlah satu orang dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.

#### *Pasal 7*

#### *Seminar Proposal Skripsi*

1. Proposal skripsi dapat diseminarkan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing.



2. Mahasiswa boleh mendaftar seminar proposal mahasiswa jika yang bersangkutan telah mengikuti seminar proposal mahasiswa lain minimal 10 judul (dengan bukti tertulis).
3. Mahasiswa mengajukan permohonan seminar kepada koordinator program studi untuk menentukan jadwal seminar.
4. Seminar proposal skripsi dihadiri oleh pembimbing yang bertindak sebagai penanggung jawab seminar.
5. Mahasiswa yang seminar proposal harus menghadirkan dua orang mahasiswa sebagai pembaca khusus. Di samping itu, seminar proposal dihadiri oleh dua orang dosen pembahas yang ditugasi oleh koordinator program studi.
6. Berdasarkan hasil simpulan sidang, pemimpin sidang harus menyatakan bahwa proposal tersebut layak atau tidak layak secara tertulis untuk diteruskan ke proses penelitian.
7. Mahasiswa yang tidak lulus seminar proposal skripsi harus melakukan seminar ulang.
8. Proposal skripsi harus diterima dosen pembahas paling lambat 3 (tiga) hari sebelum seminar.
9. Seminar proposal dilaksanakan selama minggu efektif perkuliahan sepanjang semester.
10. Setelah seminar proposal dilakukan, mahasiswa wajib memperbaiki proposal berdasarkan saran dosen pembimbing dan pembahas yang dibuktikan dengan format perbaikan proposal yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan pembahas dan dilampirkan pada saat pengajuan ujian skripsi (format terlampir).

#### *Pasal 8*

#### *Lama Penyelesaian Skripsi*

1. Masa penyelesaian skripsi paling cepat 8 (delapan) minggu dan paling lambat 2 (dua) semester terhitung sejak seminar proposal dilaksanakan.
2. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan Skripsi sampai waktu yang ditetapkan koordinator program studi memanggil mahasiswa dan dosen pembimbing secara tertulis dan memutuskan secara bersama untuk melakukan pemecahan masalah.

#### *Pasal 9*

#### *Penguji Skripsi*

1. Penguji skripsi untuk program sarjana berjumlah 2 orang dengan syarat berjabatan fungsional minimal asisten ahli dan mempunyai keahlian yang relevan dengan bidang kajian mahasiswa.

2. Staf pengajar yang ditunjuk sebagai penguji ditetapkan koordinator program studi dengan memperhatikan usulan pembimbing dan ditetapkan dengan SK dekan.
3. Penguji skripsi memberikan nilai dan saran-saran perbaikan skripsi.
4. Ketua tim penguji skripsi menyatakan lulus atau tidak lulus setelah sidang ujian dilaksanakan.
5. Berdasarkan saran-saran yang diberikan tim penguji, perbaikan skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa di bawah arahan pembimbing.
6. Mahasiswa yang tidak lulus harus mengulang ujian skripsi dengan pembimbing dan penguji yang sama, paling cepat dua minggu dan paling lambat enam bulan setelah ujian pertama.

*Pasal 10  
Persyaratan Ujian Skripsi*

1. Syarat mahasiswa mengikuti ujian skripsi adalah:
  - a. Mempublikasikan 1 artikel ilmiah minimal pada jurnal prodi ber-ISSN;
  - b. Mempunyai peringkat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) minimal Kategori Madya.
  - c. Mempunyai skor TOEFL prediksi 400
2. Ujian dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh mata kuliah dan skripsi terdaftar di dalam KRS semester berjalan yang dibuktikan dengan nilai historis mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa mengajukan permohonan tertulis untuk mengikuti ujian yang diketahui oleh pembimbing sesuai dengan format yang ditentukan jurusan.
4. Ujian skripsi dilakukan jika IPK sementara tidak kurang dari 2,50.
5. Ujian dilaksanakan jika skripsi telah disetujui pembimbing dan melalui koordinator program studi diserahkan kepada penguji skripsi paling lambat tiga hari sebelum ujian.
6. Tenggang waktu antara seminar proposal skripsi dan ujian skripsi minimal delapan minggu.

*Pasal 11  
Penyelenggaraan Ujian Skripsi dan Hal-hal Lain*

1. Koordinator program studi membuka pendaftaran ujian skripsi bagi mahasiswa yang sudah memenuhi syarat.

2. Jadwal pelaksanaan ujian skripsi diatur sedemikian rupa oleh masing-masing koordinator program studi sehingga:
  - a. Tidak ada pembimbing dan penguji skripsi yang tumpah tindih
  - b. Koordinator program studi terkait harus melakukan koordinasi dengan baik.
3. Jadwal pendaftaran dan skripsi harus diumumkan melalui surat edaran dekan masing-masing fakultas minimal 15 hari sebelum pendaftaran Ujian Skripsi.
4. Ujian skripsi dapat dilaksanakan selama minggu efektif perkuliahan sepanjang semester.
5. Ujian dinyatakan sah apabila dihadiri oleh pembimbing dan dua orang penguji dan pembimbing bertindak sebagai ketua tim penguji.
6. Ujian dilaksanakan maksimal selama enam puluh menit.
7. Pada waktu ujian mahasiswa dianjurkan membawa dan memperlihatkan buku sumber (referensi) utama dan data-data penelitiannya.
8. Hal-hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan ujian skripsi, seperti penguji, panitia, jadwal, dan lain-lain ditetapkan oleh dekan atas usulan koordinator program studi.
9. Setelah ujian skripsi dilakukan, mahasiswa wajib memperbaiki skripsi berdasarkan saran dosen pembimbing dan penguji yang dibuktikan dengan format perbaikan skripsi yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji (format terlampir).

#### *Pasal 12*

#### *Isi dan Format Skripsi*

Isi dan format proposal dan atau skripsi diatur seperti pada lampiran pedoman ini.

## BAB IV TOPIK-TOPIK PENELITIAN

Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi memiliki banyak kemungkinan untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Mereka diperbolehkan mengambil topik bidang kepustakawanan, informasi, teknologi, serta komunikasi. Topik-topik yang relevan untuk diteliti berdasarkan bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan bahan pustaka.
2. Preservasi dan konservasi bahan pustaka tercetak dan digital.
3. Manajemen perpustakaan.
4. Layanan perpustakaan.
5. Komunikasi dan penerapannya.
6. Budaya Organisasi Perpustakaan.
7. Psikologi layanan perpustakaan.
8. Informasi dan aspeknya.
9. Penelusuran dan temu kembali bahan pustaka.
10. Automasi perpustakaan.
11. Manajemen basis data.
12. Perpustakaan digital.
13. Perencanaan dan desain perpustakaan.
14. Pemasaran dan Promosi Pustokino.
15. Kehumasan Perpustakaan.
16. Kearsipan.
17. Bibliometrika.
18. Sistem keamanan perpustakaan.
19. Kesiapan menghadapi bencana di perpustakaan (*disaster planning*).
20. Pengembangan model bidang ilmu informasi dan perpustakaan.

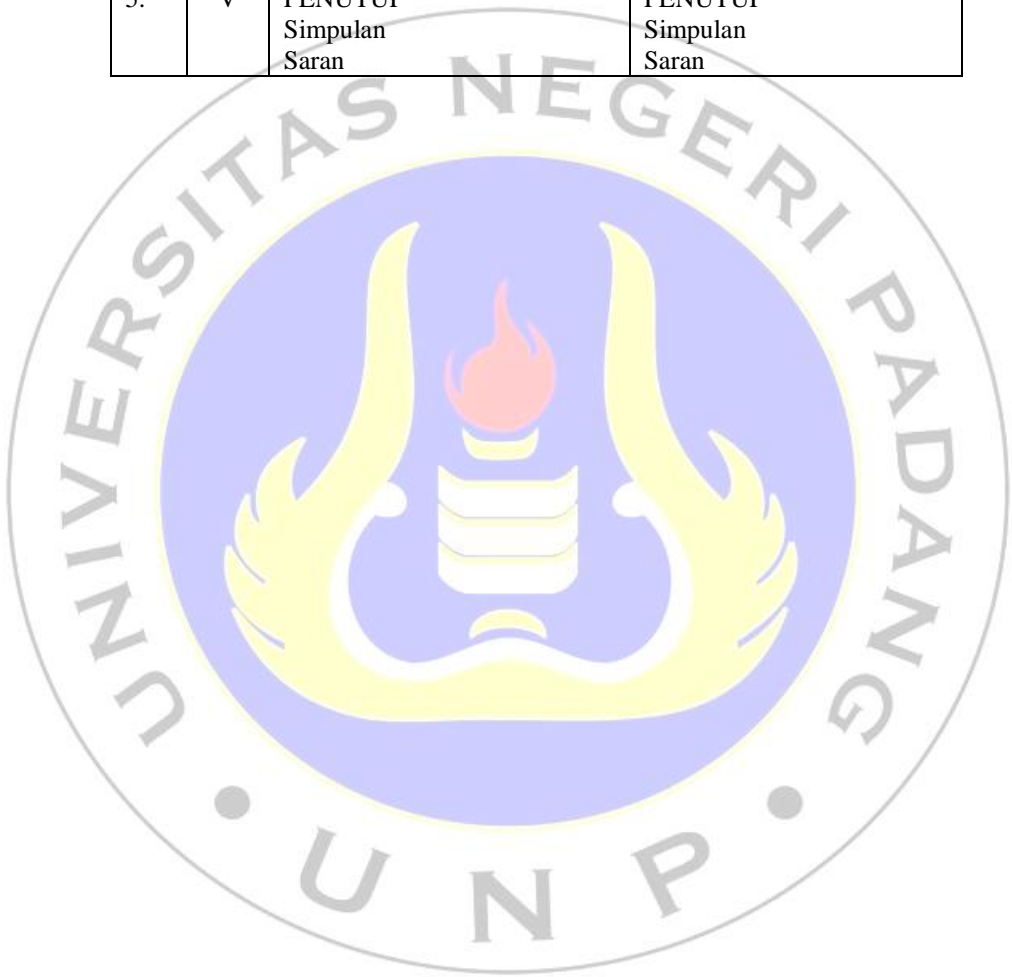
## BAB V KOMPONEN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan menyusun proposal skripsi atau laporan penelitian berupa skripsi agar mempedomani komponen-komponen yang harus ada dalam proposal atau skripsi. Komponen-komponen itu tergantung kepada pendekatan yang lebih tepat digunakan berdasarkan jenis penelitian yang dipilih untuk skripsi tersebut. Setelah menentukan pendekatan yang akan digunakan, barulah dipilih komponen yang sesuai dengan pendekatan itu. Untuk itu, di bawah ini diterakan komponen-komponen yang menunjang setiap pendekatan tersebut.

### Komponen Skripsi Berdasarkan Pendekatan dalam Penelitian Perpustakaan dan Ilmu Informasi

No.	Bab	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
1.	I	PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Identifikasi Masalah Pembatasan Masalah Perumusan Masalah Asumsi Penelitian (tentatif) Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Definisi Operasional/ Batasan Istilah	PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Fokus Masalah Perumusan Masalah Pertanyaan Penelitian (tentatif) Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Definisi Operasional/ Batasan Istilah
2.	II	KAJIAN PUSTAKA Landasan Teori Penelitian yang Relevan Kerangka Konseptual Hipotesis	KAJIAN PUSTAKA Kajian Teori Penelitian yang Relevan Kerangka Konseptual
3.	III	METODOLOGI PENELITIAN Jenis Penelitian Metode Penelitian Populasi dan Sampel Variabel dan Data Instrumentasi Teknik Pengumpulan Data Uji Persyaratan Analisis Teknik Penganalisisan Data	METODOLOGI PENELITIAN Jenis Penelitian Metode Penelitian Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti Informan Instrumentasi Teknik Pengumpulan Data Teknik Pengabsaahan Data Teknik Penganalisisan Data

4.	IV	HASIL PENELITIAN Deskripsi Data Analisis Data Pembahasan	HASIL PENELITIAN Temuan Penelitian Pembahasan
5.	V	PENUTUP Simpulan Saran	PENUTUP Simpulan Saran



## BAB VI

### PENJELASAN KOMPONEN SKRIPSI

Penjelasan komponen di bawah ini berlaku untuk kedua pendekatan yang digunakan. Komponen yang sama dijelaskan satu kali saja, dalam arti bahwa komponen tersebut sama.

#### **Bab I Pendahuluan**

##### *Latar Belakang Masalah*

Latar belakang masalah menggambarkan permasalahan yang terjadi di lapangan dan bagaimana masalah itu seharusnya. Perbedaan atau kesenjangan ini menimbulkan masalah pada peneliti dan oleh karena itu perlulah dilakukan penelitian. Masalah dapat diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dan kemudian mahasiswa menjelaskannya secara detail. Pada bagian ini dicantumkan juga jurnal penelitian (minimal 5 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional), hasil penelitian yang terdahulu, dan referensi dari berbagai sumber sebagai bahan perbandingan dan penjelasan terhadap masalah yang akan diangkat dalam penelitian.

##### *Identifikasi Masalah*

Bagian ini berisi berbagai hal yang relevan dengan ruang lingkup penelitian. Pengenalan masalah itu akan memunculkan berbagai pernyataan yang layak diteliti.

##### *Pembatasan Masalah*

Dalam identifikasi masalah di atas cukup banyak pernyataan yang layak untuk diteliti. Oleh karena keterbatasan metodologis, kemampuan, serta sarana penunjang, perlulah diberikan batasan terhadap satu atau beberapa hal saja yang akan diteliti. Pembatasan masalah biasanya digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan *research and development*.

##### *Fokus Masalah*

Oleh karena luasnya masalah sedangkan kemampuan, sarana, metode, dan lain-lain terbatas, maka perlulah masalah itu difokuskan pada satu hal yang khusus, namun masih dalam area permasalahan. Fokus masalah biasanya digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

### *Perumusan Masalah*

Setelah masalah penelitian dibatasi atau difokuskan, maka dibuat rumusan masalah yang tepat. Perumusan masalah biasanya dibuat dalam bentuk pertanyaan.

### *Pertanyaan Penelitian*

Bagi penelitian yang tidak memunculkan hipotesis, biasanya dibuat *pertanyaan penelitian* yang berupa operasionalisasi dari *rumusan masalah*. Kalau *rumusan masalah* sudah operasional, *pertanyaan penelitian* boleh tidak ada.

### *Asumsi Penelitian*

Anggapan dasar tentang permasalahan yang akan diteliti jika dapat memperjelas masalah penelitian itu dapat saja dicantumkan. Jadi, asumsi penelitian ini bersifat tentatif saja.

### *Tujuan Penelitian*

Dijelaskan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan ini harus paralel dengan *Rumusan Masalah* atau dengan *Pertanyaan Penelitian*. Dalam penelitian tindakan kelas, tujuan penelitian dikaitkan dengan perbaikan proses belajar-mengajar dan relevan dengan judul.

### *Manfaat Penelitian*

Diisi dengan sumbangan apakah yang dapat diberikan oleh temuan penelitian ini. Kegunaan atau sumbangan itu dijelaskan untuk siapa saja.

## **Bab II Kajian Pustaka**

### *Landasan Teori*

Mengemukakan teori-teori mutakhir yang dapat digunakan sebagai acuan dalam membahas masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, teori ini harus berkaitan dengan variabel yang diteliti.

### *Penelitian yang Relevan*

Suatu penelitian tidaklah berdiri sendiri. Untuk itu, perlu dikemukakan penelitian-penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Jelaskanlah apakah masalah penelitian tersebut serta temuannya dan dimanakah terletak hubungannya, persamaannya, dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada skripsi yang akan dibuat minimal dicantumkan tiga penelitian yang relevan.



### *Kerangka Konseptual*

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, *Kerangka Konseptual* adalah suatu kajian teoretik berdasarkan kerangka teori yang dideduktifkan sehingga mengarah kepada pembentukan *Hipotesis*. Oleh karena itu, *Kerangka Konseptual* harus dibuat sama banyaknya dengan hipotesis. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, *Kerangka Konseptual* bersifat tentatif. Jika perlu, maka *Kerangka Konseptual* berisi hal-hal yang mengarah pada langkah-langkah dalam menganalisis data.

### *Hipotesis*

Jawaban sementara dari *rumusan masalah* yang dibuat berdasarkan teori-teori yang sudah dicantumkan sebelumnya. Hipotesis di sini berarti hipotesis deduktif dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, tetapi jika peneliti mengemukakan hipotesis induktif yang ditemukan dalam penelitian pendekatan kualitatif, hipotesis tersebut diajukan setelah sebagian data dikumpulkan. Dalam jenis penelitian tindakan kelas, hipotesis yang diajukan adalah *hipotesis tindakan*.

## **Bab III Rancangan Penelitian**

### *Jenis Penelitian*

Dalam subbab ini dijelaskan (a) pendekatan penelitian yang digunakan (kuantitatif, kualitatif, dan campuran), (b) jenis penelitian yang digunakan (deskriptif, analisis isi, eksperimen, kuasi-eksperimen, tindakan kelas, dan lain-lain), dan (c) metode penelitian (deskriptif, analitis, deskriptif-analitis). Sebaiknya, peneliti mengungkapkan secara ilmiah apa alasan penggunaan pendekatan, jenis, dan metode penelitian tersebut.

### *Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti*

Diuraikan secara cermat bagaimana latar atau setting penelitian ini baik ciri-ciri sosial ekonomi, budaya, maupun geografisnya. Bagaimana pendekatan yang dilakukan peneliti agar menjadi akrab dengan informan/responden penelitian. Bagian ini khusus diperlukan dalam penelitian pendekatan kualitatif.

### *Populasi dan Sampel*

Jelaskan siapakah atau apakah populasi penelitian ini. Sebutkan pula karakteristik populasi tersebut. Kemudian berdasarkan karakteristik populasi itu dipilih teknik sampling yang sesuai. Populasi dan sampel hanya ditemukan dalam penelitian pendekatan kuantitatif.

### *Subjek Penelitian*

Jelaskan siapakah yang dijadikan sebagai subjek penelitian. *Subjek Penelitian* hanya digunakan dalam jenis penelitian tindakan kelas karena generalisasi hasil penelitian tindakan kelas bersifat terbatas.

### *Informan/Responden*

Dalam penelitian pendekatan kualitatif biasanya tidak ada populasi dan sampel (kecuali dalam *Metode Linguistik* bagian kedua karya *Sudaryanto* yang mempunyai populasi, sampel, dan informan sekaligus). Sebagai pengganti populasi dan sampel itu ialah Informan/Responden. Dalam bagian ini diuraikan syarat-syarat informan Informan/Responden yang sesuai dengan masalah penelitian. Lalu, berapa orangkah informan atau responden yang dibutuhkan itu. Informan kadang-kadang terbagi atas dua, yakni informan utama (kunci) dan informan pembanding (pendukung).

### *Variabel dan Data*

Dijelaskan apakah nama variabel yang akan diteliti itu secara lengkap. Juga disebutkan bagaimana cara mengukur setiap variabel itu. Variabel adalah istilah yang ditemukan dalam penelitian pendekatan kualitatif

### *Prosedur Penelitian*

*Prosedur* penelitiandibuat sesuai jenis penelitian yang dilakukan.

### *Instrumentasi Penelitian*

Diuraikan bagaimana cara menyusun dan mengujicobakan instrumen tersebut. Kalau menggunakan instrumen yang sudah baku dijelaskan juga validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Instrumen dapat berbentuk tes, angket, skala sikap, observasi, wawancara dan sebagainya. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, instrumen adalah peneliti sendiri serta dibantu oleh alat-alat yang dibutuhkan, seperti alat perekam suara, kamera, alat audio-visual, dan lain-lain. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan campuran, instrumen penelitiannya adalah instrumen yang lazim digunakan dalam dalam pendekatan penelitian kualitatif atau kuantitatif.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Dijelaskan bagaimana cara atau teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data. Hal ini erat kaitannya dengan instrumen yang digunakan.

### *Teknik Analisis Data*

Dalam bagian ini diuraikan bagaimana teknik dan prosedur yang dilakukan dalam mengelola data. Kalau menggunakan statistik dijelaskan apakah rumus yang digunakan serta alasan penggunaannya.

### *Uji Persyaratan Analisis*

Dalam uji persyaratan analisis harus dijelaskan apa sajakah pengujian yang harus dilakukan dan apa rumus-rumus statistik yang digunakan. Uji persyaratan analisis ini hanya berlaku untuk skripsi yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

### *Teknik Pengabsahan Data*

Dalam penulisan skripsi yang menggunakan pendekatan kualitatif, uji persyaratan analisis tidak perlu ada, namun sebagai gantinya harus ada teknik pengabsahan data. Teknik pengabsahan data dapat berupa perpanjangan pengamatan, diskusi, sejawat, triangulasi, dan sebagainya (lihat Moleong, 1990)

## **Bab IV Hasil Penelitian**

### *Deskripsi Data untuk Penelitian Kuantitatif*

Data yang terkumpul terlebih dahulu dideskripsikan, berapa besar *mean*, simpangan baku, *modus*, dan *median*. Deskripsi data hanya digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

### *Temuan Penelitian untuk Penelitian Kualitatif*

Prinsipnya sama dengan deskripsi data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, istilah yang biasa digunakan adalah hasil penelitian. Deskripsi data ataupun hasil penelitian adalah data yang masih mentah.

### *Analisis Data*

Data mentah itu dianalisis dengan rumus-rumus statistik yang sudah ditetapkan terlebih dahulu setelah dilakukan uji persyaratan analisis atau teknik pengabsahan data. Hasil analisis data ini merupakan temuan penelitian.

### *Pembahasan*

Temuan penelitian yang merupakan hasil analisis data tersebut dibahas dalam bagian ini. Di sini dilakukan interpretasi data yang akan menggambarkan pengetahuan dan daya nalar peneliti.

## **Bab V Penutup**

### *Simpulan/Temuan*

Simpulan penelitian haruslah paralel dengan tujuan penelitian. Simpulan berupa hal-hal penting yang ditemukan dalam penelitian ini.

### *Implikasi*

Bagian ini berisi implikasi penelitian baik secara teoretis maupun praktis. Bagi peneliti senior implikasi penelitian ini dapat menjadi teori baru dalam bidangnya.

### *Saran*

Berdasarkan simpulan di atas dirumuskan saran-saran penelitian yang berupa masukan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya perbaikan dan pengembangan. Akan tetapi agar dijaga jangan memberikan saran-saran yang muluk-muluk di luar kemampuan orang yang bersangkutan.

### **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka disusun menurut aturan APA (*American Phsycology*). Daftar pustaka disusun berdasarkan abjad nama akhir pengarang buku atau sumber lain seperti: jurnal, tesis, dan lain-lain. Sesudah nama pengarang diberi tanda titik (.) lalu dilanjutkan dengan menulis judul buku atau sumber diakhiri lagi dengan titik (.). Judul buku yang sudah diterbitkan dibuat dengan huruf miring dan judul buku/sumber lain yang belum diterbitkan tidak ditulis dengan huruf miring melainkan diapit oleh tanda kutip (“...”), kemudian dituliskan nama kota tempat buku ini diterbitkan dan di belakangnya langsung diberi titik (.) dan selanjutnya dituliskan nama penerbit buku atau sumber tersebut.

## **BAB VII PENUTUP**

### *Pasal 22 Pengaturan Hal-hal lainnya*

Hal-hal lain yang belum diatur dalam pedoman ini diatur dalam pedoman tersendiri.

Ditetapkan di: Padang  
Pada tanggal: Januari 2020  
Ketua Jurusan,

Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110.199903.2.001



## **BAGIAN D**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **1. Tatatulis dalam Skripsi**

Tatatulis yang dipedomani mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS Universitas Negeri Padang untuk penyusunan skripsi adalah berikut ini.

##### *Kertas Naskah dan Sampul*

Naskah skripsi diketik di atas kertas HVS putih berukuran A4 70 gram, tidak timbal balik, sedangkan sampul dibuat dari kertas buffalo berwarna ungu.

##### *Pengetikan*

Huruf yang digunakan di dalam naskah adalah *Times New Roman* atau sejenis dengan font 12. Huruf atau lambang yang tidak terdapat di dalam mesin tik atau komputer dapat ditulis dengan tangan. Penggunaan huruf kapital atau miring dan penggunaan bilangan mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Ketikan berjarak dua spasi kecuali pada abstrak, kutipan langsung lebih dari 4 baris, judul bab, judul subbab, kepastakaan (per sumber), daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, judul tabel atau gambar, diketik satu spasi. Tanda paragraf adalah dengan lekuk 5 ketukan (huruf pertama dimulai pada ketukan keenam).

##### *Batas Pinggir*

Batas pinggir pengetikan sebagai berikut: tepi atas dan tepi kiri 4 cm; tepi bawah dan tepi kanan 3 cm.

##### *Letak Bab, Subbab dan Anak Subbab*

Kalau menggunakan angka, Bab diletakkan di tengah atas, judul bab di bawah nomor bab. Kata “Bab” dan nomor Bab ditulis di atas judul Bab (semua ditulis dengan angka romawi dan kapital), sedangkan nomor dan judul subbab dan anak subbab sampai lima digit dimulai dari tepi kiri (judul subbab langsung mengikuti nomor subbab). Kalau menggunakan gabungan angka dan huruf, judul subbab dan anak subbab, penomoran ditulis secara bergantian mengikuti pola besar kecil.

Contoh:

*Dengan Angka:*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

##### 1.1.1

##### 1.1.1.1

##### 1.1.1.1.1

*Gabungan angka dan huruf:*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A.

##### 1.

##### a.

##### 1)

##### a)

##### (1)

##### (a)

#### *Penomoran Halaman*

Nomor halaman diletakkan di kanan atas, dua spasi di atas baris pertama teks, menggunakan huruf Arab, dimulai pada halaman pertama Bab pendahuluan. Halaman sebelum pendahuluan menggunakan huruf Rumawi kecil. Nomor halaman pada setiap awal Bab, Abstrak, Daftar Isi (yang ditengarai oleh penggunaan huruf kapital pada penulisannya seperti “DAFTAR LAMPIRAN”) diletakkan di tengah bawah, dua spasi di bawah baris terakhir.

#### *Penyajian Tabel dan Gambar*

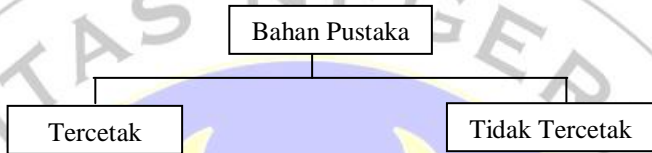
Nomor (angka Arab, ditulis secara berurut meskipun sudah berbeda Bab) dan nama tabel diletakkan di tengah. Gambar, bagan, dan grafik juga diberi nomor dan nama dan ditulis seperti penomoran tabel. Judul tabel diletakkan di atas sebelum tabel, sedangkan judul gambar, bagan, atau grafik diletakkan di bawah sesudah gambar, bagan, atau grafik.

Penulisan *Tabel*, *Gambar*, *Bagan*, atau *Grafik* tidak ditebalkan atau dimiringkan sedangkan judul tabel, gambar, bagan, atau grafik ditebalkan dan diawali dengan huruf kapital kecuali konjungsi dan preposisi.

Contoh:

Tabel 1  
**Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel



Bagan 1  
**Pengelompokan Bahan Pustaka**

#### *Kepustakaan*

Penulisan keputakaan disesuaikan dengan sistem penulisan yang diacu penulis.

##### 1) Penulisan Kepustakaan yang Bersumber dari Buku

Urut-urutan penulisan: pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nama kota penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama akhir pengarang (*surname*) kecuali pengarang yang berasal dari RRC, Jepang, Vietnam, Kamboja atau negara lain yang punya tradisi penamaan atau *naming* dengan menempatkan nama keluarga di depan serta diikuti dengan huruf singkatan (*initials*) kata kedua dari pengarang tersebut. Nama lain atau huruf singkatannya (*initials*) di belakang nama akhir tadi dan dipisahkan dengan koma. Jika buku ditulis oleh dua orang, maka nama orang kedua tetap dibalikkan seperti pengarang pertama. Jika buku ditulis oleh tiga orang, maka nama orang kedua dan ketiga tetap dibalikkan yang diikuti dengan huruf singkatan (*initials*) kata kedua dari pengarang tersebut. Jika buku ditulis oleh lebih dari tiga orang, maka sesudah nama orang pertama, ditambahkan singkatan “et al.” (dan kawan-kawan). Inisial ditandai dengan tanda titik langsung di belakangnya.

Contoh:

Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosda Karya.



Hasyim, M, Hamalik O. (2001). *Pengantar Didaktik Metodik*. Bandung: Pustaka Prima.

Rangkuti, Amir, Suprpto, S, Malik, A. et.al.(2003). *Pengantar Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Jemmars.

Jika buku yang dirujuk belum dipublikasikan, maka penulisan maka penulisannya seperti contoh di bawah ini.

Contoh:

Marlini dan Rahmah, E. (2018). *Buku Ajar Literasi Informasi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.

2) Penulisan Kepustakaan yang Bersumber dari Artikel dalam Jurnal

Urut-urutan penulisan: pengarang, (tahun penerbitan), judul artikel, nama jurnal, nomor jurnal, dan nomor halaman.

Contoh:

Zjulla, N. (2015). Implementasi Total Quality Management sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 3(1), 93-109

3) Penulisan Kepustakaan yang Bersumber dari Artikel dalam Koran, Majalah dan Internet

Urut-urutan penulisan: pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama koran atau majalah, tanggal, bulan, dan tahun penerbitan, dan nomor halaman. Untuk artikel yang bersumber dari internet, dituliskan alamat situs. Tanggal, bulan, dan tahun penebitan diganti dengan tanggal, bulan, dan tahun pengambilan.

Contoh:

Munandar, I. (2007). Polemik Kebijakan seputar Undang-undang Guru dan Dosen. *Kompas*, 4 Desember 2007. Hlm: 9.

Kotulak, R. (2008, Juni 8). Learning How to Use Brain. Diakses dari <http://www.eric-clearinghouse.com/brain.htm>

## 2. Format-Format yang Digunakan

### 1. Contoh Surat Permohonan Mengikuti Jalur Skripsi

Padang, ..... 2020

Hal : Permohonan mengikuti jalur skripsi

Yth. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
Air Tawar  
Padang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : .....  
NIM : .....  
Jurusan : .....  
Program Studi : .....

dengan ini mengajukan permohonan untuk menyelesaikan studi melalui jalur skripsi.

Sebagai bahan pertimbangan bagi Bapak/Ibu, saya lampirkan:

1. transkrip nilai semester I s.d. V dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lima semester adalah ....
2. Surat Persetujuan dari penasihat akademis (PA) tentang calon judul skripsi dan calon pembimbingnya.

Atas perhatian dan persetujuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Pemohon,

.....

2. Contoh Surat Persetujuan PA tentang Calon Judul dan Pembimbing Skripsi

Padang, ..... 2020

Hal : Persetujuan tentang calon judul skripsi dan calon pembimbingnya

Yth. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
FBS Universitas Negeri Padang  
Air Tawar  
Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami disampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

nama : .....  
NIM : .....  
Jurusan : .....  
Program Studi : .....

bermaksud menyelesaikan studinya melalui jalur skripsi.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan kami, calon judul skripsi dan calon pembimbing yang disulkan adalah sebagai berikut ini.

1. Judul: .....  
Calon Pembimbing : .....
2. Judul: .....  
Calon Pembimbing : .....
3. Judul: .....  
Calon Pembimbing : .....

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Penasihat Akademis,  
.....

3. Contoh Surat Persetujuan Pembimbing untuk Seminar Proposal Skripsi

Padang, ..... 2020

Hal : Persetujuan seminar proposal skripsi

Yth. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
FBS Universitas Negeri Padang  
Air Tawar  
Padang

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan bahwa proposal skripsi mahasiswa di bawah ini:

nama : .....  
NIM : .....  
Jurusan : .....  
Program Studi : .....  
judul : .....  
.....  
.....

telah kami setuju untuk diseminarkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami harapkan Saudara dapat menetapkan waktu pelaksanaannya dan mengundang staf pengajar lainnya untuk menghadiri seminar tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Pembimbing ,

.....  
NIP .....

4. Contoh Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH**  
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar Padang Telp.53363

---

Nomor : Padang, ..... 2020  
Lamp. :-  
Hal : Undangan

Yth. Sdr. ....  
Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
FBS Universitas Negeri Padang  
Air Tawar  
Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengundang Saudara untuk menghadiri seminar proposal skripsi mahasiswa di bawah ini:

nama : .....  
NIM : .....  
judul proposal : .....  
.....

yang akan diadakan pada:  
hari/tanggal : ..... / .....  
waktu : .....  
tempat : .....

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Ketua,

Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110.199903.2.001

5. Contoh Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH**  
Jalan Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air-Tawar Padang Telp. 53363

---

Nomor: /J 41.1.4.2/PG/2004 Padang, ..... 2020  
Lamp. : Satu eksemplar proposal  
Hal : Izin penelitian

Yth. Saudara Dekan FBS  
Universitas Negeri Padang  
Air Tawar  
Padang

Dengan hormat,

Kami sampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa kami :

nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....

dalam rangka menyelesaikan skripsi, yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian di lapangan dengan judul:

.....  
.....

Untuk melakukan penelitian tersebut, mahasiswa yang bersangkutan memerlukan surat izin penelitian, dengan rencana:

tempat penelitian : .....  
mulai penelitian : .....

Sehubungan dengan itu, kami mengharapkan Saudara dapat memproses surat izin untuk yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Ketua,

Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110.199903.2.001

6. Contoh Surat Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi

Padang, ..... 2020

Hal : Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi

Yth. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
FBS Universitas Negeri Padang  
di Padang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : .....  
NIM : .....  
Jurusan : .....  
Program Studi : .....

dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi yang telah saya susun dengan judul:

.....  
.....

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan:

1. foto kopi kartu mahasiswa UNP;
2. foto kopi Kartu Rencana Studi (KRS) semester ....
3. transkrip nilai semester I s.d. .... dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ....., dan
4. Surat Persetujuan Pembimbing mengikuti ujian skripsi beserta usulan anggota penguji.

Atas perhatian dan persetujuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Pemohon,

.....

7. Contoh Surat Persetujuan Pembimbing Mengikuti Ujian Skripsi

Padang, .....2020

Hal : Persetujuan mengikuti ujian skripsi

Yth. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
FBS Universitas Negeri Padang  
Air Tawar  
Padang

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa naskah skripsi berjudul:

.....  
.....

yang disusun oleh:

nama : .....

NIM : .....

telah kami periksa dan disetujui untuk diujikan pada periode ujian yang akan datang.

Untuk pembaca/ penguji skripsi tersebut, kami usulkan Saudara:

1. ....

2. ....

3. ....

yang menurut pengamatan kami Saudara tersebut cukup mengamati permasalahan skripsi itu.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Pembimbing ,

.....  
NIP.....



8. Contoh Format Penilaian Ujian Skripsi

**Format Penilaian Ujian Skripsi**

Nama Mahasiswa: .....  
 NIM : .....  
 Jurusan : .....  
 Program Studi : .....

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Bobot	N X B
1.	Pendahuluan Perumusan Masalah Tujuan Penelitian		1	
2.	Kajian Pustaka Relevansi Kemutakhiran		1	
3.	Rancangan Penelitian Ketepatan Metode Ketepatan Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen		1	
4.	Hasil/Temuan Penelitian Kesesuaian dengan Tujuan Kedalaman analisis dan pembahasan Orisinalitas		2	
5.	Teknik Penyajian Bahasa Format		1	
6.	Ujian Skripsi Penyajian Kemampuan mempertahankan skripsi		1 3	
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	

Nilai Akhir (NA) =  $\frac{\Sigma(N \times B)}{10}$

Padang, .....2020  
 Penguji,

Catatan:

- 85 – 100 = A
- 80- 84 = A-
- 75 – 79 = B+
- 70 – 74 = B
- 65 – 69 = B-
- < 65 = Gagal

.....  
 NIP.....

9. *Contoh Kulit Luar Skripsi Perpustakaan dan Ilmu Informasi*

**LITERASI INFORMASI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI: ANALISIS  
MENGUNAKAN MODEL THE BIG 6**



**TAUFIK KURNIA ILLAHI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**LITERASI INFORMASI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI: ANALISIS  
MENGUNAKAN MODEL THE BIG 6**



**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

11. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi  
Perpustakaan dan Ilmu Informasi: Analisis  
Menggunakan Model The Big 6**  
Nama : Taufik Kurnia Illahi  
NIM : 2016/161042  
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, ..... 2020

Mengetahui  
Ketua Jurusan,

Disetujui  
Pembimbing,

Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110.199903.2.001

Marlini, S.IPI., MLIS.  
NIP 19810210 200912 2 005

12. Contoh Halaman Pengesahan Tim Penguji Skripsi  
(ditandatangani setelah ujian berlangsung)

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Taufik Kurnia Illahi  
NIM : 2016/16042

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan  
Ilmu Informasi: Analisis Menggunakan Model The Big 6**

Padang, ..... 2020

Tim Penguji,

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Marlina, S.IPI., MLIS.	1. ....
2. Anggota	: Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.	2. ....
3. Anggota	: Dra. Ellya Ratna, M.Pd.	3. ....

### 13. Contoh Abstrak Skripsi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

#### ABSTRAK

**Taufik Kurnia Illahi, 2016.** “Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi: Analisis Menggunakan Model The Big 6”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan literasi informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi menggunakan analisis model The Big 6. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Objek kajian adalah mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang yaitu mahasiswa yang masuk pada tahun perkuliahan 2016-2019. Analisis data dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam analisis data ini, data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah kemudian disajikan dengan menghitung skor tingkat literasi informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi analisis menggunakan model The Big 6. Peneliti telah berhasil mengetahui bagaimana literasi informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi analisis menggunakan model the big 6 yang mana terdiri dari enam keterampilan salah satu keterampilan yang tertinggi yaitu menentukan lokasi dan akses informasi merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar 93,27%. Secara keseluruhan hasil analisis penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa pemahaman literasi informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi ada di dalam kondisi cukup baik. Kondisi cukup baik tersebut meliputi seluruh indikator literasi informasi, keterampilan literasi informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi ada di dalam kondisi cukup baik. Secara keseluruhan responden yang terlibat dalam penelitian ini tingkat pernyataan responden yang tertinggi adalah dalam kondisi sering dan selalu dalam berliterasi informasi, dengan begitu mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi sudah memenuhi standar literasi informasi yang masih cukup baik.

*Kata Kunci: Literasi informasi, model The Big 6.*

14. *Format Isian Konsultasi Mahasiswa dengan Pembimbing*

**FORMAT KONSULTASI  
DENGAN PEMBIMBING**

Nama : .....  
NIM : .....  
Jurusan : .....  
Program Studi : .....  
Judul : .....  
.....

No	Tanggal	Permasalahan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing

# PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

*Aturan Penulisan Artikel ilmiah*

Judul artikel ditulis  
dengan huruf Cambria 13

## LITERASI INFORMASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI : ANALISIS MENGGUNAKAN MODEL THE BIG 6

Identitas penulis  
ditulis dengan  
Cambria 11

Oleh

Taufik Kurnia Illahi<sup>1</sup>, Marlini<sup>2</sup>

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
FBS Universitas Negeri Padang

email: [taufik2016@gmail.com](mailto:taufik2016@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to describe the information literacy of the students of Library and Information Science Study Program using The Big 6 analysis. This research uses descriptive quantitative method. The object of the study was the students of Library and Information Science Study Program at Universitas Negeri Padang in academic year 2016-2019. Data analysis was conducted to answer research problems, the data that has been collected, simplified, processed and then presented by calculating the information*

Abstrak merupakan ringkasan penelitian yang terdiri dari 150-250 kata dengan menggunakan bahasa Inggris dan penulisannya dimiringkan.

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi untuk wisuda periode Maret 2020

<sup>2</sup>Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang



*literacy level score of the students of Library and Information Science Study Program using the Big*

*Heather* halaman ganjil dimulai dari halaman ketiga dengan berisi penjelasan mengenai nama jurnal tempat dipublikasikan, serta volume, nomor, dan halaman artikel. Penulisan ini menggunakan Cambria 9 dan dimiringkan.

Kata kunci maksimal lima kata/frasa dengan menggunakan bahasa Indonesia dan tidak dimiringkan.

*6 model. Researchers have succeeded in knowing how information literacy is analyzed using The Big 6 Model which consists of six skills, one of the highest skill which is determining the location and access to information is the group that has the largest percentage of 93.27%. Overall the results of the analysis of the research can conclude that the understanding of information literacy of students of the Library and Information science Study Program is in fairly good condition. The fairly good conditions include all indicators of information literacy. Overall, this study's highest level of respondent's statements were in conditions of frequent and always in information literacy, so students of the Library and Information Science Study Program had met the information literacy standard which was still quite good.*

**Kata Kunci:** Literasi Informasi, Model The big 6

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, teori yang berkaitan dengan penelitian, serta jurnal-jurnal dan sumber-sumber referensi lainnya yang digunakan dalam penelitian. Pendahuluan ditulis dengan menggunakan huruf Cambria 11 dengan spasi 1.

## **A. Pendahuluan**

Mengembangkan keterampilan abad ke-21 termasuk kolaborasi, komunikasi, ICT (atau digital) keaksaraan,

kreativitas, berpikir kritis dan pemecahan masalah (Brown,G. 2014); memperkenalkan teknologi inovatif dan berpusat pada siswa dalam ruang kelas; dan dorongan dari kolaborasi dan kerja kelompok, bersama mengembangkan peran guru sebagai panduan atau mentor. Set kegiatan belajar yang dirancang khusus yang diperkenalkan di lima siklus pelaksanaan berlangsung selama empat tahun dan siswa di lebih dari 2.500 kelas di dua puluh negara-negara Eropa telah berpartisipasi dalam ITEC Kegiatan Belajar. Namun, ada pengakuan yang berkembang bahwa literasi informasi pada kerangka kerja perlu diubah dalam rangka untuk memastikan mereka relevan bagi masyarakat abad ke-21. Kutner (2015) berdasarkan ulasan terbaru mereka standar literasi informasi yang relevan dengan lembaga pendidikan bahwa, membimbing informasi profesional dalam kontek literasi standar harus dipertimbangkan agar tetap relevan dalam konteks pembelajaran global, pendekatan berbasis kecakapan yang menyajikan, reflektif, konten dan pendidikan literasi informasi berbasis konteks.

The Model Big6 adalah salah satu model proses penyelidikan yang digunakan oleh para praktisi dan peneliti untuk mengintegrasikan literasi informasi ke dalam kurikulum (Cunningham2016). Model ini menyediakan kerangka kerja bagasiswa untuk belajar bagaimana untuk menyelesaikan tugas atau membuat keputusan. The Big6 memiliki enam tahap: Tugas Definition (TD), Informasi Mencari Strategi (ISS), Lokasi & Access (L & A), Penggunaan Informasi (UI), Sintesis (S) dan Evaluasi (E) (Eisenberg 2017.).

Hung (2018) memberikan siswa kelas delapan dengan pengalaman penyelidikan dan menemukan bahwa kemampuan mereka merumuskan hipotesis alternatif, merancang eksperimen, yang lebih baik daripada kelompok kontrol yang dirancang percobaan berdasarkan buku teks saja. Bahkan, penelitian ilmiah kongruen dengan konsep literasi informasi, karena keduanya menekankan penalaran dan berpikir kritis. Oleh karena itu, dapat mengintegrasikan literasi informasi ke dalam kurikulum ilmu pengetahuan melalui strategi

inquirybased untuk meningkatkan pembelajaran sains siswa. Efek pengajaran berbasis inquiry.

Corliss dan Linn (2018) mengembangkan penyelidikan lingkungan ilmu berbasis web untuk siswa kelas 6 dan hasilnya menunjukkan manfaat belajar yang signifikan dalam pemikiran yang kompleks siswa tentang konsep-konsep ilmu bumi. Informasi pemecahan masalah Isaksen, Dorval (2019) mendefinisikan masalah sebagai proses menutup kesenjangan antara apa dan apa yang diinginkan. Namun, informasi pemecahan masalah, The Model Big6 menekankan dan melibatkan serangkaian praktek berbasis informasi, termasuk mendefinisikan masalah informasi, mencari informasi, pemindaian informasi, memproses informasi, serta mengatur dan menyajikan informasi (Walraven, 2019)

Mahasiswa akan memahami bahwa mereka harus membuat pilihan yang efektif dalam setiap langkah selama proses pemecahan masalah informasi. Dengan demikian, informasi pemecahan masalah adalah fokus utama dari instruksi melek informasi tentang K-12 tingkat (Callison 2019).

Saat ini literasi informasi merupakan menjadi komponen yang penting di perguruan tinggi. Breivik (2017) menyarankan agar literasi informasi menjadi bagian penting dalam pendidikan. Proses tersebut akan berjalan dengan baik bila didukung oleh kompetensi literasi informasi. Menurut Association of College and Research Libraries (ACRL) (2000:4), literasi informasi pada perguruan tinggi bermanfaat dalam pembelajaran sepanjang hayat yang akan menjadi dasar dalam pekerjaan dan karier di masa yang akan datang.

Menurut Gunawan (2018) literasi informasi dibutuhkan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk memanfaatkan sumber informasi dalam berbagai format.

Di lingkungan perguruan tinggi, tantangan yang dihadapi dosen pada saat ini adalah menentukan cara yang efektif dalam mendidik mahasiswa untuk menemukan sumber informasi dari internet dan sumber lainnya yang bernas, tetapi tidak membutuhkan waktu yang lama. Kemahiran untuk memperoleh informasi yang bernas tersebut diperlukan untuk

menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, atau untuk menyusun skripsi, tesis, atau disertasi. Kemampuan menemukan sumber informasi di Internet sangat dibutuhkan oleh mahasiswa agar mampu menulis makalah dengan baik (Malliari, 2018).

Di samping itu, model penelusuran literasi informasi yang selama ini ada diantaranya seperti model The big6, Empowering8, Plus Model, Strippling and pitts, dan The Seven Pillars belum pula menyentuh kesesuaian informasi yang dikehendaki dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran mahasiswa di kampus. Untuk itu diperlukan kemahiran untuk mengakses, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi yang berkualitas secara efektif dan efisien.

Sejumlah teori pembelajaran telah dimanfaatkan oleh pustakawan dalam memberikan pendidikan literasi informasi, termasuk: behaviorisme, kognitivisme dan konstruktivisme. Dalam pendekatan perilaku, instruksi teachercentered Informasi disajikan oleh instruktur dan siswa memperoleh keterampilan melalui latihan dan berlatih dan kemudian menunjukkan pemahaman mereka tentang materi melalui penilaian.

Literasi informasi adalah seperangkat kemampuan yang membutuhkan individu untuk mengenali kapan informasi diperlukan dan memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan secara efektif informasi yang dibutuhkan (ACRL, 2018). Royce (2019) memandang bahwa keberhasilan dalam literasi informasi tergantung pada penanganan informasi dan keterampilan teknis. Brown (2019) berpendapat bahwa literasi informasi sebenarnya merupakan berbagai keterampilan dan kemampuan termasuk berpikir kritis, pemecahan masalah, personal, keterampilan sosial dan komunikasi, dan perpustakaan dan melek komputer. Keterampilan literasi informasi menyebabkan belajar mandiri dan siswa-sentris bukan mengandalkan guru untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau masalah. Hal ini juga membantu mereka menjadi pelajar yang dinamis dan pemikir yang kreatif, analitis dan efisien (Intan 2019).

Keterampilan ini sangat relevan untuk proses penelitian. Pendidikan literasi informasi harus menciptakan peluang untuk mandiri dan belajar mandiri di mana siswa menjadi terlibat dalam menggunakan berbagai sumber informasi untuk memperluas pengetahuan mereka, mengajukan pertanyaan informasi, mempertajam pemikiran kritis mereka, dan menjadi pembelajar seumur hidup (Bundy 2017).

Ada perbedaan yang jelas antara perpustakaan dan literasi informasi, literasi informasi lebih dari mencari buku di rak perpustakaan, mencari melalui katalog online atau bahan referensi lainnya. Literasi informasi bukan teknik, tapi tujuan untuk pelajar (Eyre 2018). Eyre lanjut menekankan bahwa perolehan literasi informasi yang terlibat penguasaan keterampilan tertentu dan adopsi sikap tertentu. Untuk tujuan ini, para siswa harus memahami berbagai sumber daya dalam berbagai format untuk tujuan menemukan informasi-, pemilihan alat-alat seperti indeks yang tersedia untuk mengakses informasi, organisasi informasi seperti yang digambarkan dalam berbagai alat akses, dan menggunakan cara-cara yang berbeda untuk penyebaran informasi.

Model pendidikan literasi informasi dan standar literasi informasi untuk kalangan mahasiswa. Literasi informasi yang merupakan terjemahan dari *information literacy* dalam pengertian ringkas diartikan sebagai keberaksaraan informasi atau kemelekan informasi. Penguasaan literasi informasi dipandang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga menjadi bagian dari program pendidikan. Menurut laporan penelitian *America Library Association's Presidential Commite on Information Literacy* (2019) dikatakan bahwa "*information literacy is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effectivelly the needed information*".

Dinyatakan bahwa literasi informasi adalah serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan

menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Literasi informasi adalah serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi secara efektif.

Metode penelitian berisi metodologi penelitian yang telah dilakukan dengan penulisan menggunakan huruf Cambria 11 dengan spasi 1.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data berupa angka, yaitu skor tes keterampilan literasi informasi. Skor tersebut diperoleh dari tes yang diberikan kepada mahasiswa, lalu skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Metode penelitian ini digunakan untuk menunjang hasil akhir dari tujuan penelitian yaitu mengetahui literasi informasi mahasiswa Prodi PII: Analisis menggunakan model The Big6. Termasuk di dalamnya terdapat jenis penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Penelitian ini akan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa tahun perkuliahan 2014-2016 untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan dari penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai "literasi informasi mahasiswa Prodi PII: Analisis menggunakan model The Big6" ini akan mengambil tempat penelitian di Universitas Negeri Padang. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah literasi informasi mahasiswa Prodi PII: Analisis menggunakan model The Big6. Adapun yang menjadi indikatornya adalah Analisis menggunakan model The Big6. Analisis data akan dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam analisis data ini, data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah kemudian disajikan dengan menghitung skor tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi PII analisis menggunakan model The Big6. Data-data

tersebut akan dilakukan pengolahan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data dilakukan untuk mencari makna yang lebih luas dan implikasi dari data yang ditampilkan. Data yang telah dihitung dan dikelompokkan dalam tabel dipaparkan secara deskriptif ke dalam kalimat-kalimat pernyataan yang menggambarkan secara jelas.

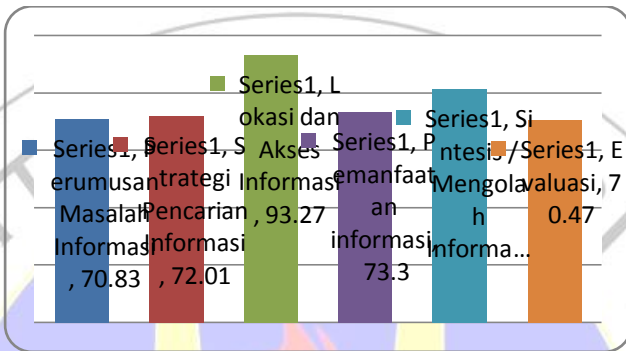
Pada bagian pembahasan akan dibahas mengenai temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan hasil penelitian disertai dengan teori yang sesuai dengan hasil penelitian agar pembahasan relevan dengan teori penelitian. Penulisan bagian ini menggunakan huruf Cambria 11 dengan spasi 1.

### **C. Pembahasan**

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian tentang literasi informasi mahasiswa Prodi PII: analisis menggunakan Model The Big 6. Kuesioner ini disebarakan secara acak yang mana dengan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 230, peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 40 % dari jumlah keseluruhan populasi yaitu 92 responden. Adapun respondennya terdiri dari mahasiswa Prodi PII dari angkatan 2016 sampai 2019 yang mana masing-masing angkatan terbagi menjadi dua lokal yaitu lokal A dan lokal B jumlah keseluruhan adalah 6 lokal. Penyebaran kuesioner kepada 92 mahasiswa Prodi PII kemudian dikembalikan kepada peneliti dengan jumlah yang sama, yaitu 92 kuesioner (100%). Kuesioner terdiri dari 30 pernyataan yang dibagi dalam 6 variabel, yaitu 3 pernyataan untuk variabel perumusan masalah informasi, 3 pernyataan untuk strategi pencarian informasi, 8 pernyataan untuk lokasi dan akses, 4 pernyataan untuk pemanfaatan informasi, 9 pernyataan untuk sintesis, dan 3 pernyataan untuk evaluasi. Setelah melewati proses penyuntingan, semua kuesioner dianggap sah karena semua pernyataan yang

diberikan telah diisi lengkap oleh para mahasiswa. Berikut adalah rincian tabel dan grafik serta pembahasannya.

**Grafik1. Literasi Informasi Mahasiswa Prodi PII**



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa keterampilan literasi informasi mahasiswa prodi PII dalam menentukan lokasi dan akses informasi merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar (93.27%), lalu diikuti dengan sintesis atau mengolah informasi (81.25%), pemanfaatan informasi (73.3%), strategi pencarian informasi (72.01%), Perumusan masalah informasi (70.83%), evaluasi (70.47%).

Secara keseluruhan hasil analisis penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa, keterampilan mahasiswa terhadap literasi informasi adalah cukup baik. Dengan kata lain, secara keseluruhan responden yang terlibat dalam penelitian ini tingkat pernyataan responden yang tertinggi adalah dalam kondisi sering dan selalu dalam berliterasi informasi, dengan begitu mahasiswa prodi PII sudah memenuhi standar literasi informasi berada pada tahap yang sudah cukup baik. Dapat dilihat pada rincian tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Perumusan Masalah Informasi**

No	Pernyataan	SL		S		KD		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya memahami dengan jelas topik informasi	15	16.3	57	62.0	19	20.7	1	1.1



	yang Saya butuhkan!								
2	Saya mengidentifikasi informasi yang Saya butuhkan, dengan merumuskan masalah terlebih dahulu! (Apa, Mengapa)	17	18.5	45	48.9	30	32.6	-	-
3	Saya Membuat Batasan Sesuai topik Permasalahan yang Saya hadapi!	5	5.4	55	59.8	32	34.8	-	-

**Tabel 2.Strategi Pencarian Informasi**

No	Pernyataan	SL		S		KD		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya menggunakan lebih dari satu sumber/ beberapa sumber referensi !	27	29.3	49	53.3	16	17.4	-	-
2	Saya menggunakan kata kunci sebagai strategi penelusuran!	25	27.2	35	38	32	34.8	-	-
3	Saya menggunakan informasi/mencari informasi langsung pada database nya dan saya faham tentang penyimpanan informasi di database menggunakan kata indeks atau frase!	13	14.1	40	43.5	28	30.4	11	12

**Tabel 3.Lokasi dan Akses Informasi**

No	Pernyataan	SL		S		KD		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya sering mencari sumber informasi yang saya butuhkan di perpustakaan!	21	22.8	55	59.8	16	17.4	-	-
2	Saya mencari sumber informasi yang saya butuhkan di selain perpustakaan (Toko Buku, Pinjam teman) !	21	22.8	28	30.4	43	46.7	-	-
3	Saya melalui proses pencarian informasi dengan akses Internet atau e-jurnal	28	30.4	52	56.5	11	12.0	1	1.1
4	Saya menggunakan teknik penelusuran (simbol Boolean AND, OR, NOT) atau simbol	1	1.1	34	37	35	38	22	23.9

	lain untuk membantu memudahkan dalam pencarian informasi!								
5	Saya menggunakan alat bantu katalog online (OPAC) ataupun sarana teknologi lain yang mendukung penelusuran informasi!	21	22.8	43	46.7	22	23.9	6	6.5
6	Saya menggunakan sarana penelusuran ( <i>Search Engine</i> yang biasa terhubung dengan jaringan <i>wifi</i> dan internet)	49	53.3	33	35.9	6	6.5	4	4.3
7	Saya menggunakan layanan pengindeksan, abstrak, ataupun indeks kutipan dalam database dalam mencari informasi!	7	7.6	45	48.9	36	39.1	4	4.3
8	Saya menggunakan metode <i>Curren Awareness Services</i> untuk mendapatkan sumber informasi yang terbaru/ <i>ter up to date</i> (artikel, jurnal, terbitan berkala)!	10	10.9	31	33.7	39	42.4	12	13

**Tabel 4.Pemanfaatan Informasi**

No	Pernyataan	SL		S		KD		TP	
		F	%	f	%	F	%	f	%
1	Saya menentukan terlebih dahulu sumber yang akan saya gunakan (sumber cetak, Non cetak/elektronik) !	19	20.7	55	59.8	17	18.5	1	1.1
2	Saya menggunakan informasi primer dari hasil wawancara, diskusi, debat, hasil observasi, artefak dalam memenuhi kebutuhan informasi !	9	9.8	40	43.5	42	45.7	1	1.1
3	Saya memulai mencari informasi melalui sumber elektronik kemudian sumber tercetak !	21	22.8	57	62	14	15.2	-	-
4	Saya Mengakses informasi melalui Saya sesuai dengan Kebaharuan, Keakuratan dan otoritatif !	24	26.1	47	51.1	21	22.8	-	-

**Tabel5. Sintesis / Mengolah Informasi**

No	Pernyataan	SL		S		KD		TP	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Saya mengutip daftar referensi/bibliografi dalam buku, laporan tugas akhir!	12	13	36	39.1	36	39.1	8	8.7
2	Saya mendaftarkan informasi apa saja yang telah saya dapatkan dan kemudian di olah!	14	15.2	46	50	32	34.8	-	-
3	Saya menuangkan /menerapkan informasi yang saya dapatkan!	12	13	50	54.3	30	32.6	-	-
4	Saya mengkomunikasikan/men yampaikan hasil pekerjaan saya dengan media-media tertentu yang sesuai (ms.exel, word, powerpoint, dll)	42	45.7	36	39.1	13	14.1	1	1.1
5	Saya memperhatikan hak cipta, dan plagiarism dalam mencari menemukan, mengolah dan menyampaikan informasi!	31	33.7	44	47.8	13	14.1	4	4.3
6	Saya mengutip informasi dengan mencantumkan sumbernya!	49	53.3	35	38	8	8.7	-	-
7	Hasil dari tugas tersebut saya tuangkan dalam bentuk tulisan/tercetak!	36	39.1	50	54.3	6	6.5	-	-
8	Hasil dari tugas tersebut saya tuangkan pada media elektronik (blogger, website, social media elektronik)	9	9.8	30	32.6	35	38	18	19.6
9	Hasil dari tugas tersebut saya sampaikan atau share kepada orang lain!	8	8.7	29	31.5	40	43.5	15	16.3

**Tabel 6. Evaluasi**

No	Pernyataan	SL		S		KD		TP	
		F	%	f	%	F	%	f	%
1	Saya mengevaluasi informasi yang saya butuhkan berdasarkan otoritas dan masalah yang harus saya selesaikan!	16	17.4	50	54.3	25	27.2	1	1.1
2	Saya membandingkan review terbitan ilmiah untuk membandingkan dengan sumber informasi lain!	9	9.8	38	41.3	42	45.7	3	3.3
3	Saya merangkum atau mencari inti dari setiap informasi yang sesuai dari beberapa sumber informasi yang saya temukan	14	15.2	64	69.6	14	15.2	-	-

Bagian ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulisan bagian ini menggunakan Cambria 11 dengan spasi 1.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Peneliti telah berhasil mengetahui bagaimana literasi informasi mahasiswa Prodi PII analisis menggunakan model The Big 6 yang mana terdiri dari enam keterampilan salah satu keterampilan yang tertinggi yaitu menentukan lokasi dan akses informasi merupakan kelompok yang memiliki persentase terbesar 93.27%. Secara keseluruhan hasil analisis penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa pemahaman literasi informasi mahasiswa Prodi PII ada di dalam kondisi cukup baik. Kondisi cukup baik tersebut meliputi seluruh indikator literasi informasi, keterampilan literasi informasi mahasiswa Prodi PII ada di dalam kondisi cukup baik. Secara keseluruhan

responden yang terlibat dalam penelitian ini tingkat pernyataan responden yang tertinggi adalah dalam kondisi sering dan selalu dalam berliterasi informasi, dengan begitu mahasiswa Prodi PII sudah memenuhi standar literasi informasi yang masih cukup baik.

### E. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Universitas Negeri Padang haruslah memiliki kelas-kelas literasi informasi bukan hanya berupa orientasi saja bagi mahasiswa baru yang dilakukan di awal perkuliahan saja.
2. Perlu diadakannya pelatihan literasi informasi berkelanjutan.
3. Perlu penelitian lebih lanjut untuk optimalisasi literasi informasi dalam meningkatkan keterampilan dalam mencari dan memproses informasi menjadi pengetahuan.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan hasil diskusimahasiswa dengan Pembimbing Marlini, S.IPI, MLIS.

Penulisan daftar rujukan mengacu kepada APA Style. Daftar rujukan minimal terdiri dari sepuluh sumber dan beberapa jurnal yang digunakan dalam artikel.

### Daftar Rujukan

Brown,G.2014.Informationliteracycurriculumandassessment:implicationsforschools fromNewZealand.InHenri,J.andBonano,K.(eds).*Theinformationliterateschool community:bestpractice*.CentreforInformationStudies,WaggaWagga,57-77.

Bucher,K.T.2018.Theimportanceofinformationliteracyskill

sinthemiddleschool  
curriculum.*TheClearingHouse*,Vol.73,no.4:217-220.

Bundy,A.(ed.)2017.*AustralianandNewZealandinformationli  
teracyframework:principles,  
standards,andpractice*.2nded.Adelaide:Australianand  
NewZealandInstitutefor InformationLiteracy.

Cunningham,T.H.andLanning,S.2016.Newfrontiertrailguid  
es:faculty-librarian  
collaborationoninformationliteracy.*ReferenceService  
sReview*,Vol.30,no.4:343-348.

Eyre,G.2018.Backtobasics:theroleofreadinginpreparingyou  
ngpeoplefortheinformationsociety.*ReferenceServiceR  
eview*,Vol.31,no.3:219-226.

Informationliteracyandinstruction:information  
literacyinschoollibraries.*Reference&UserServicesQua  
rterly*,Vol.42,no.3:215-223.

Boekhorst,A.K.2018.Becominginformationliteratein  
TheNetherland.*LibraryReview*,Vol.52,no.7:298-309.

Intan,A.M.andShaheen,M.2019.Teachinginformationliterac  
yforin-depth-knowledge  
andsustainedlearning.*EducationforInformation*,Vol.2  
4,no.1:31-49.

Kutner, L. and Armstrong, A. 2015. Rethinking information  
literacy in a globalized world. *Communications in  
Information Literacy*, 6(1), pp. 24-33.

Pennel,V.2017.Advocatinginformationliteracy.InHenri,J,an  
dBonano,K.(eds).*The  
InformationLiterateSchoolCommunity:BestPractice*.W  
aggaWagga:Centrefor InformationStudies,189-204.

Rabin,J.andCardwell,C.2018.Startmakingsense:practicalap

proachestooutcomes  
assessmentforlibraries.*ResearchStrategies*,Vol.17,no.  
4:319-35.

Rehman,S.andAl-

Faresi,S.2018.Informationliteracyskillsamongfemalestud  
entsinKuwaitihighschools.*LibraryReview*,Vol.58,no.8:607  
-616.

SCONUL Working Group on Information Literacy. (2018). *The  
SCONUL seven pillars of information literacy, core  
model for higher education* [Online].

**Catatan :**

- 1. Artikel ini merupakan ringkasan penelitian berdasarkan bimbingan antara mahasiswa dan dosen pembimbing.**
- 2. Isi artikel bukan tanggung jawab pengelola jurnal.**
- 3. Setiap mahasiswa harus mengikuti aturan penulisan artikel yang telah ditetapkan oleh Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.**
- 4. Jumlah batas maksimal artikel 8-15 halaman.**
- 5. Sumber rujukan minimal berjumlah 10 dengan gabungan antara sumber buku dan artikel ilmiah.**

**BUKU PANDUAN PENULISAN  
DAN EVALUASISKRIPSI**



**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**